

LKPD

Materi : Jaringan ulama di Palembang

Kelas : X (Sepuluh)

Tentukan apakah pernyataan berikut Benar (B) atau Salah (S) berdasarkan informasi yang terdapat dalam bahan ajar.

Pertanyaan	Jawaban
Setelah wafat, pengaruh Syihabuddin al-Misri al-Jawi al-Palimbani tidak lagi terasa karena murid-muridnya tidak mampu melanjutkan tradisi keilmuannya.	
Syekh Abdus Shamad al-Palimbani menulis karya yang secara spesifik mendorong semangat perlawanan (jihad) terhadap kolonialisme.	
Peran ulama di Kesultanan Palembang hanya terbatas pada pengajaran agama dan ritual, tanpa adanya peran dalam bidang sosial-politik.	

Pilihlah jawaban yang benar dengan menekan pilihan jawaban yang tersedia

1. Menurut sumber-sumber Arab, Palembang (Sriwijaya) pernah mengirimkan surat kepada Khalifah di Timur Tengah. Surat kedua dikirim kepada Khalifah Umar ibn 'Abd al-'Aziz pada periode tahun...

41 H/661 M

1175 H/1761 M

1724–1758 M

99–102 H/717–720 M

1238 H/1822 M

2. Kontribusi penting Kemas Fakhruddin dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam di Kesultanan Palembang Darussalam adalah...

Menulis kitab tentang *jihad fi sabilillah*

Menguasai empat tarekat *mu'tabar* sekaligus.

Mendirikan pusat pendidikan di Masjid Agung Palembang

Menerjemahkan karya-karya berbahasa Arab ke dalam bahasa Melayu

Menyebarkan ajaran Tarekat

Lengkapilah kalimat berikut dengan menjodohkan kalimat jawaban yang tepat!

Interaksi awal pedagang muslim dengan masyarakat lokal Palembang telah terjalin sejak abad ke-7 Masehi di jalur utama pelayaran

Penerjemahan karya-karya berbahasa Arab ke dalam bahasa Melayu

Dua karya monumental Syekh Abdus Shamad al-Palimbani di bidang tasawuf yang diadaptasi dari pemikiran Al-Ghazali

Penasihat spiritual sekaligus moral bagi penguasa Kesultanan

Peran penting Kemas Fakhruddin dalam pengembangan ilmu pengetahuan Islam

Selat Malaka yang menghubungkan dunia Timur dan Barat

Kedekatan ulama istana seperti Syihabuddin dengan Sultan Mahmud Badaruddin I menunjukkan peran penting ulama

Ratu Sinuhun, penulis kitab Simbur Cahaya

Tokoh perempuan berpengaruh yang makamnya berada di Situs Sabok King King dan dikenal sebagai penulis kitab norma dan hukum adat masyarakat pedalaman Sumatera Selatan

Hidayat al-Salikin dan Sair al-Salikin